

**Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan**  
23 Oktober 2021, Hal. 1589-1594  
e-ISSN: 2686-2964

## **Pelatihan dasar kepemimpinan bagi siswa Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta**

Ariadi Nugraha, Agungbudiprabowo\*

Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia  
Email: agungbudiprabowo@bk.uad.ac.id\*

### **ABSTRAK**

Pendidikan karakter dan soft skill tentu menjadi kebutuhan urgen dalam dunia pendidikan. Pendidikan karakter dan softskill bisa dikembangkan melalui pelatihan dasar kepemimpinan kepada organisasi kesiswaan seperti Ikatan Pemuda Muhammadiyah (IPM). Melalui organisasi kesiswaan IPM akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk melatih personality, attitude, leadership, communication skill dan masih banyak lagi. Salah satu upaya dalam mengembangkan kemampuan kepemimpinan anggota organisasi IPM yang ada di lingkungan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah dengan mengadakan kegiatan latihan dasar organisasi dan latihan dasar kepemimpinan. Rancangan kegiatan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai metode, yaitu (1) *Forum Group Discussion*, (2) pelayanan informasi, (3) pendampingan, dan (4) pelatihan yang dilaksanakan secara daring. Metode-metode pelaksanaan tersebut akan disajikan dalam berbagai materi dan bekerjasama antara Universitas Ahmad Dahlan dengan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Implikasi aktifitas pengabdian kepada masyarakat berdampak pada terbentuknya kerjasama yang kuat dengan mitra untuk mengembangkan aktivitas kesiswaan, dan meningkatnya sikap kepemimpinan siswa dalam mengikuti setiap aktivitas akademik maupun non akademik yang ada di sekolah.

**Kata kunci :** pelatihan, kepemimpinan, *soft skill*, siswa

### **ABSTRACT**

*Character education and soft skills are certainly an urgent need in the world of education. Character education and soft skills can be developed through basic leadership training for student organizations such as the Muhammadiyah Youth Association (IPM). Through the IPM student organization, it will provide opportunities for students to train personality, attitude, leadership, communication skills and much more. One of the efforts to develop the leadership abilities of members of the IPM organization in the Muhammadiyah 2 Yogyakarta Junior High School is to conduct basic organizational training activities and basic leadership training. The design of activities in the implementation of community service programs through various methods, namely (1) Forum Group Discussion, (2) information services, (3) mentoring, and*

(4) *online training. These implementation methods will be presented in various materials and in collaboration between Ahmad Dahlan University and SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. The implications of community service activities have an impact on the formation of strong collaboration with partners to develop student activities, and increasing student leadership attitudes in participating in every academic and non-academic activity in school.*

**Keywords :** *training, leadership, soft skills, students*

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Dasar, Fungsi dan Tujuan, pasal 3 berbunyi; Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Siswa sebagai generasi muda merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki potensial tinggi dalam upaya membangun bangsa Indonesia dimasa yang akan datang, dan keberlangsungan bangsa akan berada pada diri generasi muda sebagai estapet perjuangan bangsa dalam mengisi kemerdekaan sebagai wujud dalam merealisasikan kemerdekaan bangsa. Siswa sebagai generasi muda merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa, maju mundur suatu bangsa akan dipengaruhi oleh generasi penerusnya.

Salah satu sikap yang harus dimiliki siswa adalah sikap kepemimpinan. Menjadi seorang pemimpin bukanlah sebagai kebetulan atau hanya bakat yang dibawah sejak lahir atau turunan yang dari langit, akan tetapi menciptakan seorang pemimpin membutuhkan sistim atau regulasi pendidikan yang terpadu, integral dan universal yang mengarah kepada pembentukan sosok-sosok pemimpin yang handal di masa yang akan datang (Sabda, 2019). Viethzal (2009) menyatakan bahwa pemimpin adalah orang yang mampu mempengaruhi orang lain, seorang menjadi pemimpin karena ditunjuk atau karena keinginan kelompok. siswa yang banyak perhatiannya terhadap kehidupan koletif, perilakunya akan banyak dipengaruhi oleh perilaku kelompoknya (Fatimah, 2006).

Sedangkan Georgi (2006) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah hubungan dimana satu orang yakni pemimpin mempengaruhi pihak lain untuk bekerja sama secara sukarela dalam usaha mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan untuk mencapai hal yang diinginkan oleh pemimpin tersebut. Berikutnya Gary menyatakan tentang kepemimpinan yaitu kemampuan individu untuk mempengaruhi, memotivasi dan membuat orang lain mampu memberikan kontribusinya demi efektivitas dan keberhasilan organisasi.

Realita saat ini banyak siswa di sekolah khususnya pada masa remaja awal yang tidak memiliki sikap kepemimpinan dan menyalahgunakan conformitas salah satunya fenomena klitih yang ada di kota yogyakarta (Putra, 2020). Hal ini sangat mengkhawatirkan bagi perkembangan peserta didik secara psikologis, sosial, pribadi, belajar, karir, serta moral. Oleh karenanya sikap kepemimpinan menjadi hal yang sangat penting untuk kita kembangkan. Berdasarkan dari hasil wawancara kepada pembina IPM SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada tanggal 12 Maret 2021, beliau menyampaikan di SMP muhammadiyah 2 Yogyakarta dahulu punya kelompok siswa atau gank yang sudah dihapus dan diberikan sanksi tegas oleh sekolah jika kedapatan mengikuti gank tersebut. Nmaun demikian beliau menyampaikan sekolah terus berupaya untuk memberikan bimbingan dan arahan supaya siswa tidak terjebak dalam kelompok siswa yang negatif. Pada akhir tahun 2020 salah satu siswa SMP Muhammadiyah 2 ada yang diduga menjadi salah satu peaku klitih di jogjakarta. Selain itu

berdasarkan wawancara kepada Guru BK SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, di saat pandemi siswa kurang memiliki motivasi belajar secara daring terbukti dengan presensi kehadiran saat daring yang selalu menurun.

Untuk mengembangkan soft skill dan kemampuan siswa dalam melaksanakan kepemimpinannya salah satu lahan dalam merealisasikan adalah melalui kegiatan latihan dasarkan kepemimpinan siswa, pada kegiatan ini akan diuji kemampuan siswa dalam mengolah sebuah kegiatan, seorang siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan mudah dan cepat dalam mengatur dan membaca situasi-situasi yang berkembang pada proses kegiatan, siswa yang berbakat sebagai pemimpin akan kelihatan lebih kreatif dalam mengkoordinir kegiatan. Melalui kegiatan latihan dasar kepemimpinan siswa diharapkan akan terjadi pengembangan kemampuan professional siswa dalam mengkoordinir organisasi mereka baik dalam kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) maupun dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Sebagaimana Henry (2019) menyatakan bahwa pengembangan (development) diartikan sebagai penyiapan individu untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau lebih tinggi didalam organisasi. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas menjadi sangat penting dalam membuat program pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Pelatihan Dasar Kepemimpinan untuk Siswa Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

## METODE

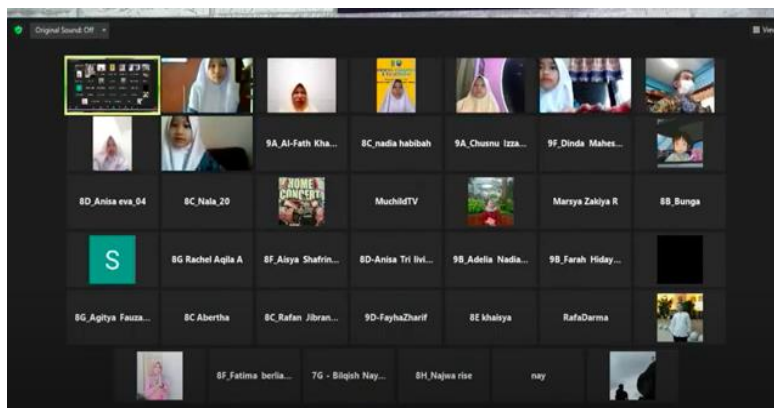
Adapun metode pelaksanaan dalam Pelatihan Dasar Kepemimpinan bagi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 1-19 Juli 2021 yaitu dengan (1) kegiatan musyawarah dengan pembina IPM SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, sehingga diketahui analisis kebutuhan dari pelatihan dasar kepemimpinan, (2) kemudian diberikannya layanan informasi tentang materi kepemimpinan, pengembangan diri dan karakter berbasis media layanan yang menyanggahkan (4) berikutnya kegiatan FGD untuk mengetahui tindak lanjut dari hasil pelaksanaan, dan (5) terakhir siswa diminta untuk membuat semacam produk terkait rencana tindak lanjut untuk menguasai kompetensi yang diharapkan supaya memiliki soft skill yang optimal khususnya tentang kepemimpinan. Adapun kepakaran dan peran dalam pengabdian setiap anggota pada Tabel 1. Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk mengetahui tingkat keberdayaan mitra antara sebelum dan sesudah pelaksanaan pengabdian.

**Tabel 1.**  
**Kepakaran dan Peran dalam Pengabdian**

NO	NAMA	KEPAKARAN	PERAN
1	Ariadi Nugraha M.Pd.	Kepemimpinan Etika Kepribadi Konselor	Memberikan materi Pelatihan Dasar Kepemimpinan dan strategi kerja tim
2	Agungbudiprabowo, M.Pd.	Bimbingan dan Konseling Karir Media Layanan BK	Memberikan materi Pelatihan Soft skill dan motivasi berprestasi

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada mitra adalah dengan melakukan Focus Group Discussion tentang analisis kebutuhan siswa yang menjadi dasar dalam penyusunan materi dan setting pelaksanaan pelatihan. Berdasarkan hasil FGD dengan pembina kesiswaan acara pelatihan disetting dengan suasana talkshow sehingga komunikatif, ada interaksi dengan siswa, dan tidak monoton. Kegiatan pelatihan juga berbarengan dengan acara Milad IPM yang ke 60 sehingga pelatihan dasar kepemimpinan menjadi salah satu rangkaian acara Milad IPM ke 60 di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Materi sesi 1 disampaikan oleh sekretaris PDM Kota Yogyakarta, materi sesi 2 tentang kepemimpinan dalam organisasi, dan sesi 3 disampaikan tentang pentingnya remaja muslim memiliki karakter dan soft skill yang mumpuni menghadapi era digital. Pengurus IPM SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sangat antusias mengikuti pelatihan ini. Hal ini dibuktikan dengan 90% hadir secara daring dalam pelaksanaan pelatihan dasar kepemimpinan bagi siswa IPM SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta



Gambar 1. Pengurus IPM Antusias mengikuti Pelatihan dasar Kepemimpinan

Kontribusi Mitra terhadap pelaksanaan diantaranya memberikan masukan-masukan terkait kondisi dan apa yang dibutuhkan oleh IPM SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Mitra juga memfasilitasi dalam pembuatan flyer di media sosial, mengundang pimpinan PDM Kota Yogyakarta, serta memberikan fasilitas pelaksanaan PPM di studio Muchild TV. Pemanfaatan hasil PPM dalam integrasi dalam pembelajaran pada prodi yaitu dapat mengimplikasikan teori teori berkaitan dengan peningkatan kompetensi peserta didik diantaranya mata kuliah pengembangan pribadi konselor, komunikasi interpersonal, Perkembangan peserta didik, serta layanan bimbingan dan konseling karir.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan PPM melalui Kanal Youtube Muchild TV  
<https://www.youtube.com/watch?v=gjQHLfrNQD0>

### **Faktor yang menghambat/kendala, Faktor yang mendukung, dan Tindak Lanjut.**

Faktor yang menghambat pelaksanaan PPM adalah adanya wabah virus corona yang masih belum terkendali di Indonesia khususnya di Yogyakarta, serta pembatasan aktivitas masyarakat PPPKM sehingga tidak bisa menggunakan fasilitas kampus dan sekolah secara maksimal. Faktor yang Mendukung pelaksanaan PPM adalah pihak SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta mendukung penuh pelaksanaan kegiatan PPM dengan membantu memberikan data kebutuhan siswa, memfasilitasi pelaksanaan dengan mengundang sekretaris PDM Kota Yogyakarta untuk berpartisipasi, serta sarana dan prasarana yang sangat baik seperti studio Muchild TV, internet cepat dan zoom untuk pelaksanaan kegiatan PPM. Tindak Lanjut pelaksanaan PPM yaitu secara berkelanjutan melakukan kerjasama dengan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dalam pelatihan- pelatihan lanjutan. Tekait dengan luaran pengabdian yaitu mempublikasikan aktivitas di media masa, membuat HKI buku, serta membuat artikel pelaksanaan pengabdian.

### **Peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi**

Bedasarkan solusi yang ditawarkan melalui Pelatihan Dasar Kepemimpinan bagi siswa IPM SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, maka peningkatan keberdayaan mitra, yaitu: a) Adanya partisipasi/ antusiasme pembina kesiswaan (IPM) dan pengurus IPM dalam proses Pelatihan Dasar Kepemimpinan bagi siswa IPM SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan pembina IPM hadir, sekretarus PDM Kota Yogyakarta hadir, dan 90 % pengurus IPM Hadir mengikuti pelatihan. b) Terbentuknya sikap kepemimpinan bagi siswa anggota IPM SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Program Pelatihan Dasar Kepemimpinan bagi siswa anggota IPM SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dapat digunakan untuk menguatkan program kesiswaan di sekolah khususnya dalam pengkaderan Ikatan Pemuda Muhammadiyah.

### **SIMPULAN**

Pelatihan dasar kepemimpinan bagi IPM SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta telah terlaksana dengan baik. Pelatihan dilaksanakan di studio Muchild TV pada hari Jumat 17 Juli 2021 dengan 3 sesi di hari yang sama dengan pertimbangan pembatasan aktivitas PPKM di masa pandemi. Materi pelatihan yang sudah disampaikan dan terlaksana diantaranya Kepemimpinan dalam Islam yang disampaikan oleh bapak Badrudin ARK, S.Ag., M.SI., Leadership oleh Ariadi Nugraha, M.Pd., dan Softskills oleh Agungbudiprabowo, M.Pd. Pelatihan diikuti oleh 41 pengurus IPM SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta serta pembina kesiswaan, kepala sekolah, dan sebagian bapak/ ibu guru SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Semoga kerjasama yang baik dengan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta bisa terjalin dengan baik dan memberikan banyak manfaat untuk keduabelah pihak khususnya dalam pengembangan kesiswaan.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). LPPM Universitas Ahmad Dahlan, 2). SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, dan 3). Pihak-pihak yang berkontribusi secara langsung dalam pelaksanaan Pelatihan Dasar Kepemimpinan Bagi Siswa IPM SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fatimah, E. 2006. *Piskologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Georgi R. Terry. (2006). *Azas-Azas Manajemen*. Bandung: Jakarta. Alumni.

- Henry Simamora (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: STIE YKPN.
- Putra, A., & Suryadinata, S. (2020). Menelaah Fenomena Klitih di Jakarta Dalam Perspektif Tindakan Sosial dan Perubahan Sosial Max Weber. *Asketik: Jurnal Agama dan Perubahan Sosial*, 4(1), 1-21.
- Nugraha, Salsabila & Nurani. (2018). Modul Latihan Dasar Organisasi dan Latihan Dasar Kepemimpinan Bagi Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional FKIP 2018*. <http://usd.ac.id/snfkip2018>. Doi.org/10.24071/snfkip.2018.03
- Sabda, M. (2019). *Hubungan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kepemimpinan Siswa Pramuka* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Serang Banten).
- Setiani, F., & Rasto, R. (2016). Mengembangkan Soft Skill Siswa Melalui Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1), 160-166.
- Undang-Undang Republik Jakarta Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Viethzal Rivai dan Dedi Mulyadi. (2009). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Widarto, P., & Widodo, N. (2012). Pengembangan model pembelajaran soft skills dan hard skills untuk siswa SMK. *Cakrawala Pendidikan*, 31(3), 409-423.